Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Kita dari semenjak Tk telah diajarkan bagaimana agar kita selalu menuntut ilmu pengetahuan, karena islam sangat menganjurkan kita untuk belajar dimulai dari buaian sampai ke liang lahat.

Pada artikel yang satu ini, kami suguhkan rangkuman Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah. Disini menemukan banyak informasi yang terdapat pada buku Kemendikbud RI keluaran resmi dan pemerintah.

1. Renungkanlah

Allah Swt. berfirman:

□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□ – □□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).” (Q.S. ar-Rahman/55: 33)

Kekuatan yang dapat menembus langit dan bumi adalah kekuatan akal. Akal berfungsi untuk mengkaji dan menemukan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menciptakan peralatan yang canggih. Akhirnya, manusia dengan ilmu pengetahuan dan karyanya dapat menembus penjuru langit dan bumi.

2. Mari Membaca Al-Quran

Allah Swt. yang memiliki ilmu. Allah disebut al- Alim artinya Maha Mengetahui (Maha Berilmu). Ilmu Allah Swt. sangat luas tanpa batas. Yang tertulis adalah *kitabullah* dan yang tidak tertulis adalah alam semesta serta isinya yang disebut sebagai ayat-ayat *kauniyyah*.

Al-Qur’an dapat dipelajari dengan cara membiasakan membaca tartil, mempelajari artinya, dan memahami kandungannya. Mari membaca al-Qur’an dengan tartil ayat-ayat berikut ini:

Download dari situs https://wirahadie.com

a. Membaca Q.S. *ar-Rahman*/55: 33

□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□ – □□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□

b. Membaca Q.S. al-Mujadalah/58: 11

□□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□ □□ – □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□

c. Menerapkan Ilmu *Tajwid* tentang *“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah*

Hukum bacaan “Al” dibagi menjadi dua macam, yaitu.

a. *“Al” syamsiyah* (idgam *syamsiyah*)

b. *“Al” qamariyah* (izhar qamariyah)

Kedua macam hukum bacaan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. *“Al” Syamsiyah*

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (□□ □) *syamsiyah* apabila terdapat “Al”

(□□ □) diikuti salah satu dari 14 huruf *hijaiyah* berikut ini.

□ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □

Cara membaca: semacam ini harus diidgamkan. Maksudnya bunyi huruf lam hilang dan melebur ke dalam huruf berikutnya.

b. *“Al” Qamariyah*

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (□□ □) qamariyah apabila terdapat “Al” (□□ □) diikuti salah satu dari 14 huruf *hijaiyah*:

Download dari situs https://wirahadie.com

□ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □

Cara membaca: semacam ini dibaca jelas, sehingga sering disebut izhar qamariyah.

d. Mengartikan Q.S. *Ar-Rahman*/55: 33

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
□□□□□□□□□□	Wahai golongan	□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□	Langit dan bumi
□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□	Jin dan manusia	□□□□□□□□□□□	Maka tembuslah
□□□□□□□□□□□□□ □□□□	Jika kalian sanggup	□□□□□□□□□□□□□ □□□	Kalian tidak akan menembusnya
□□□□□□□□□□□ □□□□	Untuk menembus	□□□□□□□□□□□ □□□□□□	Kecuali dengan kekuasaan allah swt
□□□□□□□□□ □□□□	Dari sebagian penjuru		

2) Terjemahan ayat:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah) ” (Q.S. *ar-Rahman*/55: 33)

e. Mengartikan Q.S. Al-Mujadalah/58: 11

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□	wahai orangorangyang	□□□□□□□□□□□	maka berdirilah
□□□□□□□□□□	mereka beriman	□□□□□□□ □□□□□□□□	Allah Swt. mengangkat
□□□□□□ □□□□□ □□□□□□	apabila dikatakankepada kalian	□□□□□□□□□	di antara kalian
□□□□□□□□□□□□	berlapanglapanglahkalian	□□□□□□□□ □□□□□□□□□	orang yang berilmu

Download dari situs https://wirahadie.com

□□□□□□□□□□□ □□□	di dalammajelis	□□□□□□□□□	beberapa derajat
□□□□□□□□□□□□	maka berlapanglapanglah	□□□□□ □□□□□□□□□□□□	dengan apa yang kamukerjakan
□□□□□□□□□□	berdirilah kalian	□□□□□□□□	Allah Swt. Mahateliti

2. Terjemahan ayat:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,”Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadalah/58: 11)

3. Mari Memahami Al-Qur’an

a. Kandungan Q.S. *ar-Rahman*/55: 33 serta *Hadis* Terkait

Isikandungan Q.S. *ar-Rahman*/ 55: 33 s ang at cocok u ntuk kalian pelajari karena ayat in i menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia.

Manusia diberi potensi oleh Allah Swt. berupa akal. Akal ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

“Dari Anas ibn Malik r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam ” (H.R. Ibn Majah)

Tentang pentingnya menuntut ilmu, Imam Syafi‘i dalam kitab *Diwan* juga menegaskan:

“Barang siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki akhirat maka harus dengan ilmu.”

Imam Syafi‘i dalam kitab Diwan menegaskan:

“Saudaraku,engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, yaitu: kecerdasan, kemauan yang kuat, kesungguhan, perbekalan yang cukup, dan

Download dari situs https://wirahadie.com

kedekatan dengan guru dalam waktu yang lama."

b. Kandungan *Q.S. al-Mujadalah/58:11* serta *Hadis* Terkait

Menjelaskan keutamaan orang-Orang beriman dan berilmu pengetahuan . Kalau Q.S. *ar-Rahman*/55:33 menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Ayat ini juga menjelaskan tentang berlapang-lapanglah kalian ketika berada di dalam maj lis (tempat mencari ilmu). Yakni apabila kita berada di tempat menuntut ilmu, baik itu di kelas, masjid, maj lis taklim dan lain sebagainya, kita harus memberikan kesempatan kepada orang lain untuk sama-sama mendapatkan tempat duduk yang layak.

4. Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan

Sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. *ar-Rahman*/55:33 dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Senang membaca buku-buku pengetahuan sebagai bukti cinta ilmu pengetahuan.
2. Selalu ingin mencari tahu tentang alam semesta, baik di langit maupun di bumi, dengan terus menelaahnya.
3. Meyakini bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk manusia. Oleh karena itu, manusia harus merasa haus untuk terus menggali ilmu pengetahuan.
4. Rendah hati atas kesuksesan yang diraihya dan tidak merasa rendah diri dan malu terhadap kegagalan yang dialaminya.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. al-Mujadalah/58: 11 dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha untuk mendapatka pengetahuan tersebut.
2. Bersikap sopan saat belajar dan selalu menghargai dan menghormati guru.
3. Senang mendatangi guru untuk meminta penjelasan tentang ilmu pengetahuan.
4. Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.

Daftar Pustaka

Download dari situs https://wirahadie.com

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Download dari situs https://wirahadie.com